

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura berasal dari bahasa latin yaitu "*hortus*" yang berarti kebun dan "*colere*" yang berarti budidaya, hortikultura dapat diartikan sebagai budidaya tanaman kebun. Tanaman hortikultura merupakan sektor pertanian yang berkembang pesat di Indonesia dan memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi. Budidaya tanaman melon (*Cucumis melo* L.) di Indonesia memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan banyak diminati oleh petani. Melon dikenal sebagai tanaman buah semusim yang dapat memberikan hasil panen dalam waktu sekitar 90 hari setelah tanam.

Pertumbuhan optimal tanaman melon sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pemeliharaan, salah satunya yaitu pemupukan. Pupuk berfungsi untuk menyediakan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen. Pemberian pupuk organik cair menjadi salah satu alternatif yang menarik untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan tanaman melon. Pupuk organik cair tidak hanya menyediakan unsur hara makro dan mikro, tetapi juga dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan aktivitas mikroorganisme di dalam tanah.

Efektivitas pupuk organik cair sangat bergantung pada dosis yang diberikan terhadap tanaman. Dosis yang terlalu rendah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan unsur hara pada tanaman, sedangkan dosis yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan keracunan atau bahkan dapat menghambat pertumbuhan tanaman tersebut. Pemberian pupuk organik cair juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon, sehingga dapat meningkatkan parameter pertumbuhan tanaman melon seperti tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang tanaman melon sendiri.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman melon di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (BSIP) melalui aplikasi dosis yang berbeda pada tanaman melon yang digunakan untuk mengetahui dosis pupuk organik cair yang lebih optimal terhadap pertumbuhan tanaman melon

dengan varietas tersebut. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (BSIP) memiliki peran penting dalam penelitian dan pengembangan teknologi pertanian yang dapat diterapkan oleh para petani di lapangan. Penentuan dosis pupuk organik cair yang paling efektif untuk pertumbuhan tanaman melon masih terdapat kendala. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh dosis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman melon dan mengetahui dosis yang paling efektif untuk tanaman melon pada varietas madesta.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur adalah:

- 1) Mengetahui dan memahami pengaruh dosis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman melon di *green house* percobaan BSIP Jawa Timur.
- 2) Mengetahui dosis pupuk organik cair yang paling efektif terhadap pertumbuhan tanaman melon pada varietas madesta.